



OPEN ACCESS JOURNALS

Contents lists available at <https://jurnal.yoii.ac.id>

Dharma Publika: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Online ISSN 3025-8154

Journal homepage: <http://jurnal.yoii.ac.id/index.php/dharmapublika>



Dampak Pandemi Covid-19 dan Hubungannya dengan Perilaku Sosial Siswa di Lingkungan Sosial dan Masyarakat

Cecep Taufiek Lazuardi Sumirat^{1*}, Siti Fatimah²

¹ SMA PGRI Lembang, Kab. Bandung Barat, Indonesia

² IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia

INFO ARTIKEL

Diterima: November 14, 2023; Direvisi: November 24, 2023; Disetujui: December 05, 2023

KEYWORDS

Covid-19 Pandemic;
Student;
Social Behavior

ABSTRACT

The Covid 19 pandemic has affected human life. The Covid-19 pandemic has caused social changes and made people change their behavior in daily life, especially since the implementation of social distancing and physical distancing. Similarly, in the world of education, students and teachers apply distance learning (online). The existence of online learning is a new thing and challenge for teachers, students and parents. From the implementation of online learning, there are changes in social behavior that are felt and carried out in learning or in everyday life for students. The duration of the Covid 19 pandemic lasts, making students less interact directly, especially with teachers and other students and this has more or less affected students' social behavior. In this service activity, the author wants to know the extent to which the Covid-19 pandemic affects students' social behavior.

KATA KUNCI

Pandemi Covid-19;
Covid -19
Perilaku Sosial

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 telah mempengaruhi kehidupan manusia. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan sosial dan membuat masyarakat mengubah perilakunya dalam kehidupan sehari-hari terutama sejak diterapkannya social distancing dan physical distancing. Begitu pula yang terjadi dalam dunia pendidikan, siswa, dan guru menerapkan pembelajaran jarak jauh (daring). Adanya pembelajaran daring ini menjadi hal dan tantangan baru bagi guru, siswa dan orang tua siswa. Dari pemberlakuan pembelajaran daring menyebabkan adanya perubahan perilaku sosial yang dirasakan dan dilakukan dalam pembelajaran ataupun dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada siswa. Lamanya pandemi Covid 19 ini berlangsung, membuat siswa jadi kurang berinteraksi secara langsung, terutama dengan guru dan siswa lainnya dan hal ini sedikit banyak mempengaruhi perilaku sosial siswa. Kegiatan pengabdian ini, penulis ingin mengetahui sejauh mana pandemi Covid-19 mempengaruhi perilaku sosial siswa.

PENDAHULUAN

Interaksi sosial merupakan syarat untuk terjadinya aktifitas sosial dimana adanya saling membutuhkan satu dengan yang lainnya guna memenuhi kebutuhan hidupnya (Syahrul & Nurhafizah, 2022). Dan hal inilah yang menciptakan pola interaksi sosial baik dilingkungan masyarakat, sekolah maupun tempat kerja. Hubungan yang tercipta dari komunikasi yang terjalin baik sengaja maupun tidak sengaja diantara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk saling mempengaruhi satu sama lain guna mencapai satu tujuan tertentu mulai dari individu ke individu hingga kelompok dengan kelompok (Utomo et al., 2022).

* Corresponding Author:

Cecep Taufiek Lazuardi Sumirat, ✉ taufiek.lazuardi@gmail.com



Wabah COVID-19 bukan hanya berdampak pada segi kesehatan dan perekonomian masyarakat, tetapi juga berdampak pada pola interaksi sosial, dengan adanya pandemi Covid-19 terjadi perubahan interaksi sosial (Kirana et al., 2022), hal ini dikarenakan adanya tuntutan social distancing sebagai upaya pemerintah untuk menekan penyebaran virus COVID-19. Seperti disebutkan diatas, dampak yang ditimbulkan oleh pandemi ini sangat luas, salah satunya adalah pada sektor pendidikan (Rahmawati et al., 2023).

Dunia pendidikan cukup dibuat kelimpungan dengan penerapan system pembelajaran cara baru yang sebelumnya mungkin belum pernah dilakukan (Kirana et al., 2022). Dengan diberlakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau daring menjadi tantangan baru baik bagi guru, siswa maupun orang tua. Interaksi yang terjadi antara guru dengan murid menjadi sangat terbatas, yang dilakukan selama masa pandemi dengan sitem pembelajaran daring ini, memaksa siswa dan guru hanya berinteraksi melalui perangkat elektronik/perangkat komunikasi (Nandwijiwa & Aulia, 2020), dan ini bukan tanpa kendala, selain ketersediaan biaya untuk membeli kuota agar dapat mengakses internet, sinyal yang bagus guna mendukung kelancaran pembelajaran secara daring, juga banyak siswa dengan keterbatasan perekonomian yang tidak mampu untuk membeli perangkat komunikasi, dan mengharuskan mereka untuk meminjam perangkat tersebut ke tetangga sebelah atau pergi kerumah temannya yang kebetulan memiliki perangkat komunikasi, dan tentu saja hal ini menjadi dilema, dimana seharusnya seseorang dilarang untuk banyak berinteraksi dengan orang lain diluar rumah disaat social distancing diberlakukan (Utomo & Prayogi, 2021). Belum lagi efek yang ditimbulkan sebagai akibat dari siswa jarang berinteraksi dengan guru dan teman-temannya secara langsung ini jelas berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 dan hubungannya dengan perilaku sosial siswa di sekolah maupun di rumah.

METODE

Subyek yang diteliti adalah siswa SMA PGRI Lembang. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah deskriptif. Desain yang digunakan menggunakan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner perilaku sosial siswa akibat dampak pandemi covid-19 bagi siswa SMA PGRI Lembang. Kuesioner disusun oleh peneliti, berupa pertanyaan tertutup sebanyak 10 butir pertanyaan. Jenis pertanyaan berkaitan dengan pengalaman, pendapat, dan perasaan Kuesioner dilakukan pada siswa SMA PGRI Lembang.

Sampel penelitian adalah Siswa SMA PGRI Lembang sebanyak 10 Siswa yang terdiri dari 4 siswa kelas X IPA, 2 Siswa kelas X IPS, 2 siswa kelas XI IPS dan 2 siswa kelas XII IPS. Teknik pengambilan sampel secara simpel random sampling. Variabel yang akan diukur adalah perubahan perilaku sosial, Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner online, yang berisi pertanyaan tertutup. Kuesioner menggunakan google form. Analisis dilakukan secara kuantitatif, yaitu analisa univariat untuk mengetahui gambaran data yang telah dikumpulkan dengan distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada siswa SMA PGRI Lembang sebanyak 10 siswa dengan perincian sebagai berikut:

1. 4 orang siswa kelas X IPA (40%)
2. 2 Orang siswa kelas X IPS (20%)

3. 2 Orang siswa kelas XI IPS (20%) dan,
4. 2 Orang siswa kelas XII IPS (20%)

Beberapa Siswa merupakan penduduk asli Kecamatan Lembang, sebagian lainnya merupakan kaum pendatang dan berdomisili di Lembang.

Table 1. Gambaran Umum Karakteristik subyek penelitian

Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	pria	5	50 %
	Wanita	5	50 %
Kelas	X	6	60 %
	XI	2	20 %
	XII	2	20 %
Jurusan	IPA	4	40 %
	IPS	6	60 %

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Interaksi Sosial Siswa

Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh bagi siswa merupakan hal yang tidak mudah, selain keluhan susah difahaminya materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, juga tugas yang diberikan oleh guru cukup banyak, belum lagi kendala lainnya seperti ketidak tersediaan perangkat komunikasi atau terkendala jaringan dan kuota internet. Permasalahan lainnya yang secara tidak langsung disadari adalah, karena pemberlakuan social distancing, makan siswa jarang berinteraksi dengan guru secara langsung, demikian juga interaksi dengan siswa lainnya yang sangat terbatas, otomatis hal ini berdampak pada tidak saling kenalanya antara adik kelas dan kakak kelas, belum lagi dengan kebiasaan berinteraksi hanya melalui perangkat komunikasi, membuat interaksi sosial beralih ke dunia maya, dimana hal ini cukup rentan terjadinya penipuan atau manipulasi data, belum lagi kebiasaan ini membuat siswa menjadi kurang pergaulan meskipun mungkin secara wawasan justru sebaliknya. dan yang lebih berbahaya lagi karena kebiasaan ini membuat siswa menjadi introvert dan susah untuk bergaul/ bersosialisasi di dunia nyata karena terbiasa dengan pergaulan didunia maya.

Tabel 2. Perilaku sosial akibat covid-19 berdasarkan jenis kelamin

	Jenis kelamin Pria		Jenis kelamin wanita	
	JML	%	JML	%
Tidak mengenali adik kelas/ kakak kelas	3	60 %	2	40 %
Malu berinteraksi dengan guru	3	60 %	3	60 %
Malu berinteraksi dengan teman sekelas	1	20 %	2	40 %
Senang dengan dunianya sendiri	5	100 %	5	100 %
Malas berinteraksi dengan orang lain	1	20 %	2	40 %
Lebih suka berinteraksi di dunia maya	4	80 %	5	100 %

Tabel 3. Perilaku sosial akibat covid-19 berdasarkan kelas

	Kelas X	JML	%	Kelas XI	JML	%	Kelas XII	JML	%
Tidak mengenali adik kelas/ kakak kelas		2	33,3 %		1	50 %		2	100 %
Malu berinteraksi dengan guru		3	50 %		2	100 %		1	50 %
Malu berinteraksi dengan teman sekelas		1	16,6 %		2	100 %		0	0 %
Senang dengan dunianya sendiri		6	100 %		2	100 %		2	100 %
Malas berinteraksi dengan orang lain		1	16,6 %		1	50 %		1	50 %
Lebih suka berinteraksi di dunia maya		5	83.3 %		2	100 %		2	100 %

Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami perubahan dalam perilaku sosialnya sebagai akibat dari pandemi COVID-19 yang berlangsung cukup lama. Dari hasil temuan data didapat data bahwa wanita lebih dominan dalam memiliki perasaan ,malu untuk berinteraksi dibandingkan dengan pria, dan dapat disimpulkan bahwa siswa bejenis kelamin pria lebih sedikit yang mengalami perubahan perilaku sosial yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19, meskipun demikian ternyata siswa lebih menyukai untuk berinteraksi di dunia maya dibandingkan dengan dunia nyata, jika dibiarkan hal ini tentu akan berdampak buruk bagi perkembangan psikologis siswa itu sendiri. Dengan asyiknya menyendiri dan asyik dengan dunianya sendiri, membuat siswa menjadi introvert dan susah untuk berinteraksi di dunia nyata, karena secara tidak disadari tertanam rasa sungkan, enggan dan malu untuk berinteraksi secara langsung dengan orang-orang disekitarnya.

KESIMPULAN

Pandemi COVID-19 berdampak pada pola interaksi sosial, khususnya siswa SMA PGRI Lembang, dengan diberlakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (daring), membuat siswa belajar dan berinteraksi baik dengan guru maupun siswa lainnya hanya dengan cara On line, meskipun tatap interaksi masih bisa dilakukan akan tetapi tetap dirasa tidak efektif, terutama ketika berbicara mengenai pemahanan siswa akan materi yang diajarkan. Selain itu, dengan adanya pandemi Covid-19 terjadi perubahan interaksi sosial, dimana interaksi hanya bisa dilakukan melalui alat komunikasi, banyak hal yang tidak bisa didapat ketika siswa berintraksi secara daring dibandingkan datang kesekolah dan belajar secara tatap muka, secara psikologi hadirnya guru didepan kelas dan murid bertatap muka langsung dengan guru akan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu siswa bisa lebih mengenal karakter teman-teman se kelasnya, bahkan bisa berinteraksi secara langsung dengan kakak dan adik kelasnya yang hal ini tidak bisa dilakukan ketika siswa melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring. Selain itu, akibat dari kurangnya berinteraksi secara langsung, membuat siswa kehilangan rasa percaya dirinya, rasa takut, sungkan, malu dan canggung menguasai pola pikir kebanyakan siswa akibat dari kurangnya berinteraksi secara langsung dikarenakan pandemi COVID-19 yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah dan tidak bisa berinteraksi dengan dunia luar.

REFERENSI

- Bavel, J. J. Van, Baicker, K., Boggio, P. S., Capraro, V., Cichocka, A., Cikara, M., ...
 Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>

- Herliandry, L. D., & Suban, M. E. (2020). *Jurnal Teknologi Pendidikan Pembelajaran Pada*
- Kirana, R., Aprianti, A., & Hariati, N. W. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kuncup Harapan Banjarbaru). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 2899-2906.
- Masa Pandemi Covid-19, 22(1), 65-70.
- Nandwijiwa, V., & Aulia, P. (2020). Studi Deskriptif Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3145-3151.
- Prigantini, R. D., & Abdullah, K. (2022). Perubahan Perilaku Belajar Dan Psikologis Siswa Saat Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 986-1001.
- Rahmawati, N. R., Utomo, P., & Rohmawati, A. (2023). The Influence of School Environment on the Character Building of Discipline and Politeness of Primary School Students. *Indonesian Journal of Character Education Research*, 1(2), 69-79.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial,
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2022). Analisis Pola Asuh Demokratis terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5506-5518.
- Utomo, P., & Prayogi, F. (2021). Literasi Digital: Perilaku dan Interaksi Sosial Masyarakat Bengkulu Terhadap Penanaman Nilai-nilai Kebhinekaan Melalui Diseminasi Media Sosial. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 3(1), 65-76. <http://dx.doi.org/10.29300/ijssse.v3i1.4306>
- Utomo, P., Pahlevi, R., & Prayogi, F. (2022). The Effect of Social Skills and Social Support on Student Resilience in Schools. *Altruistik: Jurnal Konseling dan Psikologi Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/altruistik.v2i1.34749>
- Weeden, K. A. (2020). Using Social and Behavioural Science to Support COVID-19 Pandemic Response. *Nature Human Behaviour*, 4(May), 460-471. <https://doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z>